

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hibrida silang tunggal yang memiliki penampilan agronomi yang baik dan hasil yang tinggi adalah H16, H17, H18, H25 dan H56, menyamai atau lebih tinggi dibandingkan hibrida pembanding dengan hasil berkisar dari 10,4 – 13 t/ha.
2. *Inbred* P107 dan UZ 7 merupakan *inbred* dengan daya gabung yang baik, sedangkan kombinasi persilangan galur *inbred* UZ 7 \times P181 (H17), T9 \times P107 (H25), P107 \times UZ 23 (H56), dan P166 \times UZ 23 (H63) merupakan kombinasi persilangan dengan DGK terbaik.
3. Hibrida H17 dan H25 merupakan hibrida yang konsisten memiliki nilai heterosis, heterobeltiosis, dan heterosis standar yang tinggi.

B. Saran

Hibrida H25 (T9 \times P107) dan H17 (UZ 7 \times P181) merupakan hibrida yang berpotensi menjadi calon varietas hibrida. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menguji kestabilan daya hasil genotipe tersebut.

